

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dihasilkan berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis yaitu:

1. Pasar kapas krampung tepat berada di sisi Jalan Tambak Rejo, kondisi sepanjang ruas Jalan Tambak Rejo terdapat banyak fasilitas publik Toko-toko tersebut tidak mempunyai tempat parkir sendiri sehingga kendaraan pengunjung menggunakan bahu jalan sebagai tempat parkir yang menyebabkan kendaraan yang melintas hanya dapat menggunakan satu lajur pada tiap arah. Pada saat jam sibuk pasar, jumlah pengunjung sangat tinggi dan toko-toko yang melakukan bongkar muat menyebabkan kemacetan lalu lintas. Hambatan samping pada Jalan Tambak rejo – jalan kapas krampung mempengaruhi terjadinya kepadatan dan kemacetan.
2. Hasil pengamatan pada hari Senin didapat volume lalu-lintas maksimum adalah 2.452 smp/jam yang terjadi pada pukul 16.30-17.30 WIB. Nilai kecepatan arus bebas kendaraan (FV) sebesar 52,1 km/jam, kapasitas (C) sebesar 2.983,2 smp/jam, derajat kejenuhan (DS) sebesar 0,82, tingkat pelayanan (LOS) masuk dalam kategori D. Volume lalu-lintas maksimum pada hari Selasa sebesar 2.846 smp/jam yang terjadi pada pukul 16.30-17.30 WIB. Nilai kecepatan arus bebas kendaraan (FV) sebesar 54,61 km/jam, kapasitas (C) sebesar 3.095,4 smp/jam, derajat kejenuhan (DS) sebesar 0,92, tingkat pelayanan (LOS) masuk dalam kategori E. Solusi untuk mengoptimalkan kinerja Jalan Tambak Rejo – Jalan kapas krampung adalah pemberian larangan parkir khususnya pada bahu jalan di sepanjang Jalan, atau pengalihan parkir guna mengurangi atau menghilangkan kendaraan parkir yang sampai memakan satu lajur, memberlakukan pembatasan waktu untuk melintasi Jalan Tambak rejo bagi beberapa golongan kendaraan. Hal ini diupayakan untuk mengurangi kemacetan yang timbul pada saat jam

operasional pasar akibat kendaraan pengangkut barang. Hal lain yang diperlukan adalah melakukan pelebaran jalan pada Jalan Tambak rejo.

5.2. Saran

Saran yang direkomendasikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Pengarahan oleh petugas agar pengunjung melakukan parkir di tempat yang telah disediakan pada pasar kapas krampung.
2. Melakukan penertiban jika terdapat kendaraan pribadi maupun angkutan umum yang berhenti di bahu jalan, sehingga tidak terjadi kemacetan yang dikarenakan penyempitan lajur.
3. Mengurangi tingkat hambatan samping yang banyak disebabkan oleh kendaraan pengunjung yang parkir atau berhenti dengan memberikan sanksi/denda kepada pemilik kendaraan, sehingga lajur yang ada dapat digunakan secara efektif.
4. Pedagang yang berjualan di pinggir jalan harus ditertibkan.

